

**OVERCONFIDENCE CEO DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN PERUSAHAAN**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

REVAN ARDIANTO

11150006

**FAKULTAS BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2018**

**OVERCONFIDENCE CEO DAN PENGARUHNYA TERHADAP
KEPUTUSAN PENDANAAN PERUSAHAAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

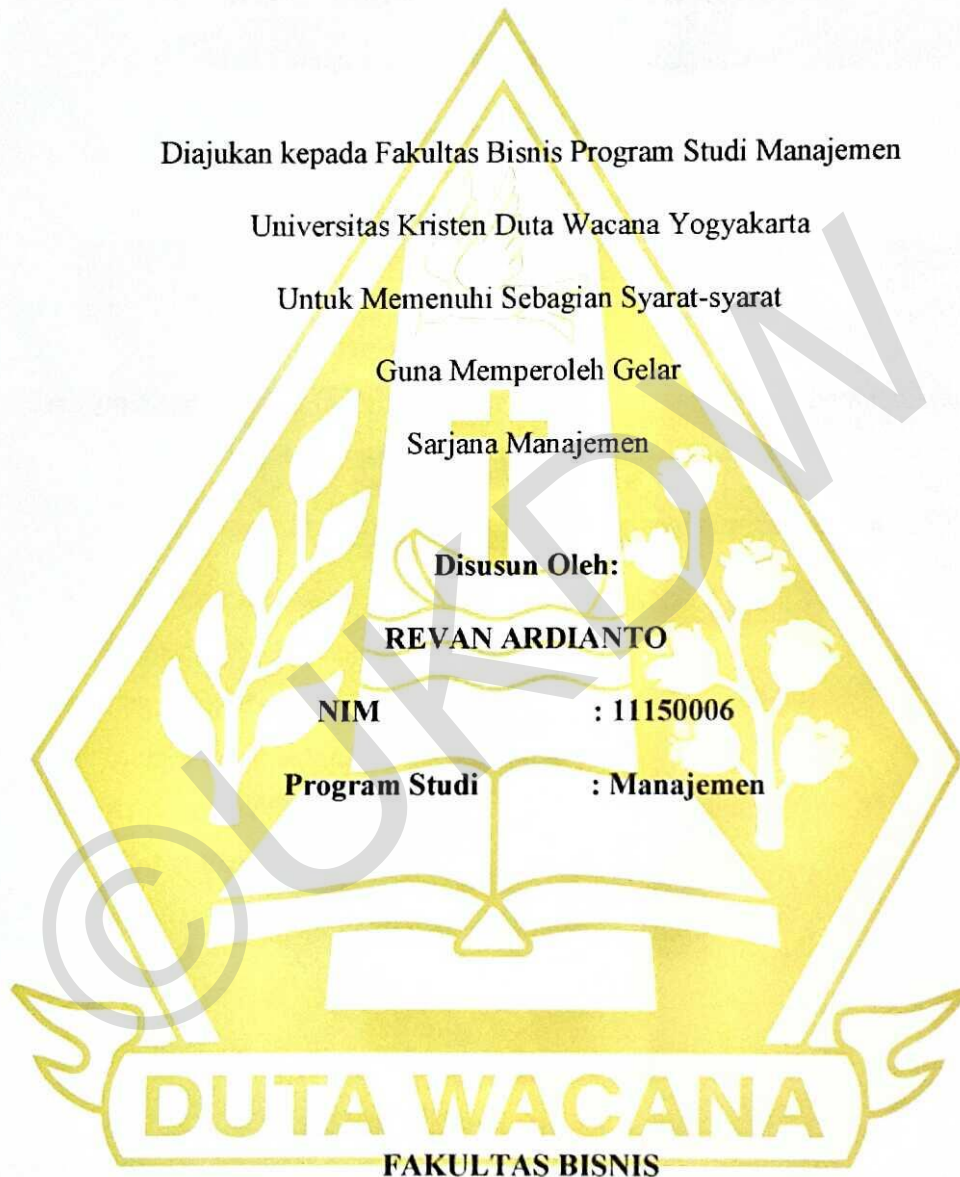
Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

REVAN ARDIANTO

NIM : 11150006

Program Studi : Manajemen



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

OVERCONFIDENCE CEO DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN PERUSAHAAN

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

REVAN ARDIANTO

11150006

Dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Manajemen pada tanggal 16 Januari 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. Perminas Pangeran, M.Si :
(Ketua Tim / Dosen Penguji)
2. Dra. Umi Murtini, M.Si :
(Dosen Pembimbing / Dosen Penguji)
3. Ari Christiani, SE., MSM :
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 23 JAN 2019

Disahkan oleh:

DOTA WACANA

Dekan,

Wakil Dekan I Manajemen



Dr. Singgih Santoso, MM

Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

OVERCONFIDENCE CEO DAN PENGARUHNYA TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN PERUSAHAAN

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 16 Januari 2019



Revan Ardianto

11150006

HALAMAN MOTTO

*“Jangan takut memasuki gelap dan dinginnya malam, karena
ada terang dan hangat fajar pagi yang akan menyapa.”*

-Revan A-

*“Ia tak pernah berjanji langit selalu cerah, tetapi Ia berjanji selalu
menyertai”*

-Unknown-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada:

1. Bapa Yahweh yang selalu menyanyangi dan menyertai hidup penulis
2. Kedua orang tua penulis (Ihun Gunawan, Endang Lestari) untuk kasih sayang dan cinta kasih yang tidak pernah berkesudahan sepanjang hidup penulis
3. Kakak dan nenek penulis (Septiana Theresiawati dan mak Kim) yang selalu mendoakan penulis setiap malam dan tak henti-hentinya memberi nasihat kepada penulis
4. Keluarga besar penulis yang selalu mendoakan dan mendukung saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Ibu Dra, Umi Murtini, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang penulis hormati, yang telah membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
6. Maria Angelica untuk dukungannya sepanjang waktu, setiap saat
7. Teman-teman seperjuangan penulis dari awal kuliah hingga sekarang (Yohanes, Billy, Errie, Aldo, Ray, Rio, Maria, Meme, Thea, Lili, Jessica, Cindy, Sisca)
8. Teman-teman keuangan yang selalu berjuang bersama
9. Almamater Universitas Kristen Duta Wacana
10. Semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

KATA PENGANTAR

Syukur dan terima kasih kepada Bapa Yahweh karena kasih sayangNya setiap hari sehingga penulis dimampukan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Overconfidence CEO dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pendanaan Perusahaan”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana di Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa skripsi jauh dari kata sempurna. Banyak hambatan dan kesulitan yang penulis temui dan rasakan selama menyusun skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Dengan ketulusan hati, penulis mengucapkan terima kasih untuk bimbingannya, terima kasih untuk nasihatnya, dan terima kasih untuk tuntunannya selama penulis menyusun skripsi ini.

Kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis menerima setiap masukan dan kritik dari pembaca karena penulis menyadari banyak kekurangan yang terdapat di dalam skripsi ini. Terima kasih penulis ucapkan.

Yogyakarta, 9 Januari 2019



Revan Ardianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Keputusan Pendanaan Perusahaan	5

2.1.2 Managerial Overonfidence	8
2.2 Penelitian Terdahulu	10
2.3 Kerangka Penelitian	11
2.4 Pengembangan Hipotesis	12
BAB III METODA PENELITIAN	14
3.1 Populasi Penelitian	14
3.2 Sampel Penelitian	14
3.3 Definisi Operasional Variabel	16
3.3.1 Variabel Dependen	16
3.3.2 Variabel Independen	16
3.3.3 Variabel Kontrol	21
3.4 Uji Hipotesis	22
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	25
4.1 Statistik Deskriptif	25
4.2 Hasil Regresi Linier Berganda	27
4.3 Pengaruh Variabel Kontrol	28
4.3.1 Pengaruh Variabel Kontrol: ROA	28
4.3.2 Pengaruh Variabel Kontrol: <i>Firm Size</i>	29
4.3.3 Pengaruh Variabel Kontrol: <i>Growth</i>	30
4.3.4 Pengaruh Variabel Kontrol: ROA, <i>Firm Size</i> , dan <i>Growth</i>	31
4.4 Analisis	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
5.1 Kesimpulan	36

5.2 Keterbatasan Penelitian	37
5.3 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	40

©UKPDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1 Ringkasan Proses Pemilihan Sampel	15
Tabel 3.2 Ringkasan Variabel Foto Profil CEO	17
Tabel 3.3 Klasifikasi Variabel <i>Dummy</i> (Foto Profil CEO)	17
Tabel 3.4 Ringkasan Variabel Pendidikan CEO	18
Tabel 3.5 Klasifikasi Variabel <i>Dummy</i> (Pendidikan CEO)	18
Tabel 3.6 Ringkasan Variabel Pengalaman CEO	19
Tabel 3.7 Klasifikasi Variabel <i>Dummy</i> (Pengalaman CEO)	20
Tabel 3.8 Ringkasan Variabel Gender CEO	20
Tabel 3.9 Klasifikasi Variabel <i>Dummy</i> (Gender CEO)	21
Tabel 4.1 Data Deskriptif	25
Tabel 4.2 Hasil Regresi Linier Berganda	27
Tabel 4.3 Tabel Pengaruh Variabel Kontrol: ROA	28
Tabel 4.4 Tabel Pengaruh Variabel Kontrol: <i>Firm Size</i>	29
Tabel 4.5 Tabel Pengaruh Variabel Kontrol: <i>Growth</i>	30
Tabel 4.6 Tabel Pengaruh Seluruh Variabel Kontrol	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	11
--------------------------------------	----

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Excel Mentah	40
Lampiran 2 Data Excel Siap Olah	44
Lampiran 3 Data Deskriptif	50
Lampiran 4 <i>Model Summary</i>	50
Lampiran 5 ANOVA	50
Lampiran 6 Hasil Regresi Linier Berganda	51
Lampiran 7 Penambahan Variabel Kontrol ROA	51
Lampiran 8 Penambahan Variabel Kontrol <i>Firm Size</i>	52
Lampiran 9 Penambahan Variabel Kontrol <i>Growth</i>	52
Lampiran 10 Penambahan Ketiga Variabel Kontrol	53
Lampiran 11 Nama CEO dan Website Perusahaan Terkait	53
Lampiran 12 Peraturan OJK terkait Persyaratan Menjadi Direktur	54
Lampiran 13 Kartu Konsultasi Skripsi	56
Lampiran 14 Formulir Revisi Skripsi	57

ABSTRAKSI

Penelitian ini berfokus pada pengambilan keputusan pendanaan perusahaan dilihat dari sudut pandang nonfundamental. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Overconfidence* CEO terhadap keputusan pendanaan perusahaan yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DTA) perusahaan perbankan dan keuangan yang ada di Indonesia. Metode pemilihan sampel digunakan *purposive sampling* pada tahun 2014-2017. Jumlah sampel sebanyak 69 perusahaan. Metode pengujian yang digunakan regresi linier berganda dengan variabel dependen yaitu DTA sedangkan variabel independen Foto Profil CEO, Pendidikan CEO, Pengalaman CEO, dan Gender CEO.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *overconfidence* CEO berpengaruh positif terhadap DTA perusahaan ditinjau dari variabel Pendidikan CEO. Temuan ini membuktikan adanya faktor nonfundamental yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan perusahaan perbankan dan keuangan di Indonesia.

Kata kunci: Overconfidence CEO, keputusan keuangan perusahaan, perusahaan perbankan dan keuangan

ABSTRACT

This research focuses on corporate financial decision making from a non-fundamental perspective. The purpose of this study is to examine the effect of CEO's Overconfidence on corporate financing decision as measured by the banking and financial companies' Debt to Assets Ratio (DTA) in Indonesia. This study used purposive sampling between 2014-2017. The number of samples is 69 companies. The testing method used multiple linear regression with the dependent variable is DTA while the independent variables are CEO's Profile Picture, CEO's Education, CEO's Experience and CEO's Gender.

The result of the study shows that CEO's overconfidence has a positive effect on the companies' DTA in term of CEO's Education variable. This finding proves the existence of non-fundamental factor that influence banking and finance companies' financial decision making in Indonesia.

Keywords: CEO's Overconfidence, corporate financial decision, banking and financial companies

ABSTRAKSI

Penelitian ini berfokus pada pengambilan keputusan pendanaan perusahaan dilihat dari sudut pandang nonfundamental. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Overconfidence* CEO terhadap keputusan pendanaan perusahaan yang diukur dengan *Debt to Assets Ratio* (DTA) perusahaan perbankan dan keuangan yang ada di Indonesia. Metode pemilihan sampel digunakan *purposive sampling* pada tahun 2014-2017. Jumlah sampel sebanyak 69 perusahaan. Metode pengujian yang digunakan regresi linier berganda dengan variabel dependen yaitu DTA sedangkan variabel independen Foto Profil CEO, Pendidikan CEO, Pengalaman CEO, dan Gender CEO.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *overconfidence* CEO berpengaruh positif terhadap DTA perusahaan ditinjau dari variabel Pendidikan CEO. Temuan ini membuktikan adanya faktor nonfundamental yang mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan perusahaan perbankan dan keuangan di Indonesia.

Kata kunci: Overconfidence CEO, keputusan keuangan perusahaan, perusahaan perbankan dan keuangan

ABSTRACT

This research focuses on corporate financial decision making from a non-fundamental perspective. The purpose of this study is to examine the effect of CEO's Overconfidence on corporate financing decision as measured by the banking and financial companies' Debt to Assets Ratio (DTA) in Indonesia. This study used purposive sampling between 2014-2017. The number of samples is 69 companies. The testing method used multiple linear regression with the dependent variable is DTA while the independent variables are CEO's Profile Picture, CEO's Education, CEO's Experience and CEO's Gender.

The result of the study shows that CEO's overconfidence has a positive effect on the companies' DTA in term of CEO's Education variable. This finding proves the existence of non-fundamental factor that influence banking and finance companies' financial decision making in Indonesia.

Keywords: CEO's Overconfidence, corporate financial decision, banking and financial companies

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CEO (*Chief Executive Officer*) merupakan orang yang menentukan arah dari sebuah perusahaan. CEO bertanggung jawab atas seluruh kegiatan yang berlangsung di dalam sebuah perusahaan, baik dari hulu maupun ke hilir, CEO lah orang yang memegang kendali tersebut. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa CEO adalah orang yang paling bertanggung jawab di dalam berjalannya sebuah perusahaan.

Tanggung jawab CEO antara lain adalah menetapkan strategi dan tujuan tingkat tinggi. Dikatakan tingkat tinggi karena setiap keputusan yang akan diambil oleh seorang CEO akan sangat menentukan perkembangan dan arah dari perusahaan tersebut. Kedua, CEO juga bertanggung jawab mengelola seluruh sumber daya yang ada di dalam perusahaan, baik itu sumber daya manusia ataupun operasional perusahaan. Dapat dibayangkan sebuah kapal yang megah namun tidak memiliki nahkoda yang handal, yang terjadi adalah kapal tersebut kehilangan arah dan tujuan, lebih buruknya lagi adalah mengalami kecelakaan (kebangkrutan).

Melihat besarnya tanggung jawab dari CEO, maka para pemegang saham akan memilih orang yang berkompeten untuk menjadi seorang CEO. Akan tetapi, di dalam praktiknya, tidak setiap keputusan yang diambil CEO dijalankan oleh aturan-aturan baku, tetapi ada faktor psikologis atau karakteristik dari CEO itu sendiri dalam mengambil keputusan. Schrand & Zechman, (2012) mengatakan bahwa ada kemungkinan peran serta karakter individual dari manusia yang berdampak pada struktur modal.

Saat ini, belum banyak ditemui penelitian yang menjelaskan tentang pengambilan keputusan pendanaan di dalam perusahaan dari segi karakteristik manusianya atau dapat dikatakan faktor nonfundamentalnya. Peran manusia dalam mempengaruhi pengambilan pendanaan sangat penting, salah satunya adalah peran CEO. Dalam penelitian Wei et al, (2014) dikatakan bahwa karakteristik CEO berpengaruh negatif terhadap keputusan pendanaan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor selain faktor fundamental yang mempengaruhi keputusan pendanaan di dalam sebuah perusahaan. Pengaruh-pengaruh tersebut lebih mengarah ke arah karakteristik manusianya (CEO). Dalam penelitian Ting et al, (2016) lebih lanjut dikatakan bahwa *overconfidence* CEO berpengaruh terhadap keputusan pendanaan perusahaan. Mengamati beberapa penelitian di atas, tentu adanya indikasi dorongan psikologis CEO dalam mengambil tersebut.

Penemuan-penemuan ini menambah rasa penasaran dari penulis untuk meneliti kasus ini dalam wilayah Indonesia karena penelitian-penelitian terdahulu adalah penelitian di luar wilayah Indonesia. Karena pengukuran *overconfidence* yang luas, peneliti membatasinya dengan berpatokan pada penelitian Ting, (2016) di mana *overconfidence* diukur dengan beberapa hal yakni foto profil, pendidikan, pengalaman, dan gender CEO.

Berdasarkan latar belakang dan faktor-faktor yang telah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan karakteristik CEO dan pengaruhnya terhadap kebijakan pendanaan perusahaan sehingga penelitian ini akan berjudul **“Overconfidence CEO dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pendanaan Perusahaan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diketahui bahwa karakteristik CEO mempengaruhi pengambilan keputusan pendanaan perusahaan atau yang disebut *overconfidence*. Oleh sebab itu, maka disusun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

Apakah *overconfidence* CEO berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pendanaan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *overconfidence* CEO terhadap pengambilan keputusan pendanaan perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi:

a. Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan pengembangan ilmu kepada akademisi atau instansi pendidikan.

b. Emiten

Penelitian ini menyajikan data dan informasi yang berkaitan dengan sikap dan karakteristik CEO perusahaan terhadap pengambilan keputusan pendanaan sehingga perusahaan dapat merencanakan penggunaan utang dalam membiayai aset-aset perusahaan.

c. Investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan kepada investor dalam melakukan keputusan transaksi jual beli saham.

d. Pemerintah

Memberikan informasi kepada pemerintah terkait *overconfidence* CEO perbankan dan bidang keuangan lainnya di Indonesia.

1.5 Batasan Penelitian

Agar penelitian menjadi lebih terfokus dan lebih spesifik, maka ada batasan-batasan dalam penelitian ini yakni:

- a. Perusahaan yang akan diteliti sudah *go public* di Indonesia serta yang telah menerbitkan laporan tahunan perusahaan (*annual report*) periode tahun 2014-2017.
- b. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan sektor perbankan dan finance pada umumnya memiliki tingkat utang atau liabilitas yang tinggi karena salah satu sumber permodalan mereka adalah dana dari para nasabahnya. Faktor inilah yang menjadikan perusahaan sektor perbankan dan keuangan cocok dijadikan sampel dalam penelitian ini.
- c. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yakni keputusan pendanaan perusahaan yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DTA).
- d. Variabel independen yang diteliti meliputi Foto Profil CEO, Pendidikan CEO, Pengalaman CEO. Dan Gender CEO.
- e. Variabel kontrol yang digunakan pada penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), *Firm Size*, dan *Growth*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Overconfidence* CEO dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Keuangan Perusahaan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel Foto Profil CEO tidak berpengaruh terhadap DTA perusahaan. Hal ini dimungkinkan terjadi karena foto profil CEO di dalam laporan tahunan perusahaan hanyalah ide dan rancangan dari tim-tim yang merancang laporan tersebut atau dapat dikatakan hanya sebatas estetika dan seni saja.
- b. Variabel Pendidikan CEO seluruhnya (DS1, DS2, dan DS3) berpengaruh positif terhadap DTA dibandingkan *excluded group*. Hal ini menandakan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi karakter CEO menjadi seorang pemimpin yang *risk taker* dan berani mengambil risiko dengan berbekal ilmu dan pengetahuan yang dimiliki
- c. Variabel Pengalaman CEO tidak berpengaruh terhadap DTA perusahaan. Hal ini menandakan bahwa pengalaman yang dimiliki CEO tidak menjadikan acuan dalam keputusan keuangan perusahaan karena kondisi perusahaan sebelum CEO menjabat sekarang dan yang CEO jabat sekarang berbeda sehingga pengalaman yang dimiliki belum tentu dapat digunakan dengan kondisi yang ada.
- d. Variabel Gender CEO tidak berpengaruh terhadap DTA perusahaan. Hal ini bias saja terjadi karena ketidakseimbangan antara *include group* (laki-laki) dan

exclude group (wanita). Data penelitian menunjukkan CEO yang bergender wanita hanya sebesar 11% dibandingkan laki-laki yang berjumlah 89%. Selain itu, dapat juga diduga bahwa gender memang tidak memiliki pengaruh terhadap sebuah pengambilan keputusan.

- e. Variabel kontrol ROA, *Firm Size*, dan *Growth* tidak menunjukkan perannya sebagai variabel kontrol, tetapi variabel ROA dan *Firm Size* diduga mampu menjadi variabel independen karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DTA perusahaan.
- f. *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan pendanaan perusahaan ditinjau dari sisi pendidikan CEO.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Karena keseluruhan variabel independen yang digunakan adalah variabel *dummy*, maka tidak dilakukan uji asumsi klasik karena dapat dipastikan mengalami beberapa masalah seperti autokorelasi, residual tidak terdistribusikan normal, dan heterokedastisitas karena keseluruhan data variabel independen menggunakan kode 0 dan 1 saja.

Data untuk variabel Pengalaman CEO dan Gender CEO tidak imbang karena pada variabel Pengalaman CEO, *excluded group* hanya sebesar 3% sedangkan *included group* sebesar 97% dan pada variabel Gender CEO, *excluded group* hanya sebesar 11% sedangkan *included group* sebesar 89%.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan analisis yang sudah dijabarkan, peneliti memberikan saran kepada perusahaan/emiten agar lebih memperhatikan faktor nonfundamental sehingga ada keseimbangan antara dasar fundamental dan nonfundamental di dalam perusahaan karena penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai faktor nonfundamental yang mempengaruhi keputusan keuangan perusahaan, yakni tingkat pendidikan CEO. Kiranya perusahaan mampu memilih seorang CEO yang memiliki tingkat pendidikan akademis yang tinggi karena ia akan menjadi pemimpin yang mampu mengelola risiko solvabilitas karena ia berani menjadi seorang pemimpin yang *risk taker* tanpa memperhatikan gender karena gender tidak berpengaruh terhadap keputusan pendanaan perusahaan.

Saran kepada investor untuk lebih jeli melihat perusahaan, tidak hanya dari segi keuangan perusahaan tetapi juga dari segi dan sudut pandang lain seperti jajaran direksi dan komisarisnya karena terbukti ada faktor nonfundamental yang mempengaruhi keputusan perusahaan yaitu pendidikan dari *top management* perusahaan, khususnya CEO.

Saran kepada pemerintah khususnya OJK untuk tetap mempertahankan standar-standar dalam penyeleksian bakal calon CEO karena CEO yang berkualitas akan membuat perusahaan semakin maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J. (2007). Corporate Governance and Financing Decisions of Ghanaian Listed Firms. *Emerald Group Publishing Limited*.
- Brick, P. L., & Wald, J. (2006). CEO Compensation, Director Compensation, and Firm Performance. *Journal of Corporate Finance*, Vol 12 No, 3.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lichtenstein, S., Fischhoff, B., & Slovic, P. (1977). Knowing with Certainty: The Appropriateness of Extreme Confidence. *Journal of Experimental Psychology Human*.
- Nekby, L., Thoursie, P. S., & Vahtrik, L. (2007). Gender and Self-Selection Into a Competitive Environment: Are Women More Overconfident Than Men? *IZA Discussion Paper No. 2794*.
- R. Terry, G. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rakhmayil, S., & Yuce, A. (2013). Executive Qualification and Firm Value. *Journal of Applied Business and Economic* vol. 14(5).
- Schein, E. H. (1983). The Role of the Founder in Creating Organizational Culture. *American Management Associations*.
- Schrand, C. M., & Zechman, S. L. (2012). Executive Overconfidence and the Slippery Slope to Financial Misreporting. *Journal of Accounting and Economics*.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Aneka Karya Cipta.
- Syamsudin. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ting, I. W., Lean, H. H., Kweh, Q. L., & Azizan, N. A. (2016). Managerial Overconfidence, Government Intervention and Corporate Financing Decision. *International Journal of Managerial Finance*.
- Wei, J. M., & Jiaying Y. (2011). Managerial Overconfidence and Debt Maturity Structure of Firms: Analysis Based on China's Listed Companies. *China Finance Review International*.